

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA & DASAR TEORI

2.1 Definisi Manajemen Proyek

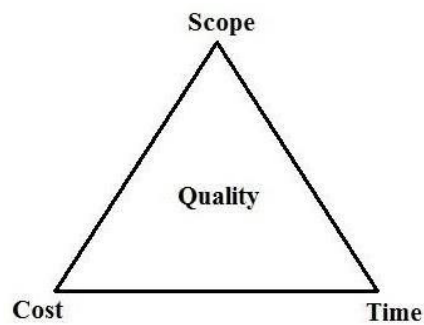
Manajemen proyek merupakan suatu proses pengolahan proyek yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian dan peraturan tugas-tugas sumber daya dengan tujuan untuk mewujudkan keinginan yang dicapai dengan mempertimbangkan faktor-faktor waktu dan biaya (Teguh, 2019). Manajemen proyek adalah penerapan pengetahuan (*knowledges*), keterampilan (*skills*), alat (*tools*) dan teknik (*techniques*) dalam aktivitas-aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan proyek (*Project Management Institute*, 2013).

Definisi lain dari manajemen proyek adalah proses dari pengelompokan, perencanaan, penyusunan kepegawaian, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan pengembangan dari sistem yang dapat diterima dengan biaya seminimal mungkin dan dalam jangka waktu tertentu (Whitten & Bentley, 2007).

Manajemen proyek menawarkan pendekatan terstruktur untuk mengelola proyek. Seorang manajer proyek harus dapat mengembangkan informasi dan sistem pengendalian yang terintegrasi untuk merencanakan, menginstruksikan, memantau dan mengendalikan sejumlah besar data, cepat dan akurat untuk memfasilitasi pemecahan masalah dan proses pengambilan keputusan (Arianie, 2017).

Dalam pelaksanaannya suatu proyek memiliki batasan yang saling mempengaruhi biasanya disebut "*triple constraints*" atau "tiga batasan" yaitu ruang lingkup (*scope*), waktu (*time*) dan biaya (*cost*). Hubungan antara ketiga

batasan ini saling mempengaruhi satu sama lainnya. Contohnya jika biaya atau anggaran yang dimiliki tidak besar maka waktu pengerjaan menjadi semakin lama. Jika ruang lingkup ditingkatkan maka biaya atau anggaran menjadi bertambah, serta perlu menambah sumber daya agar proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan lebih cepat atau waktu pengerjaan bisa bertambah dan biaya atau anggaran untuk pengerjaan tetap sama. Perubahan tujuan proyek atau persyaratan bisa menimbulkan risiko. Maka, tim harus dapat berkomunikasi dengan baik dan menyeimbangkan permintaan kepada klien, dapat dilihat pada Gambar 2.1. (*Project Management Institute, 2013*).



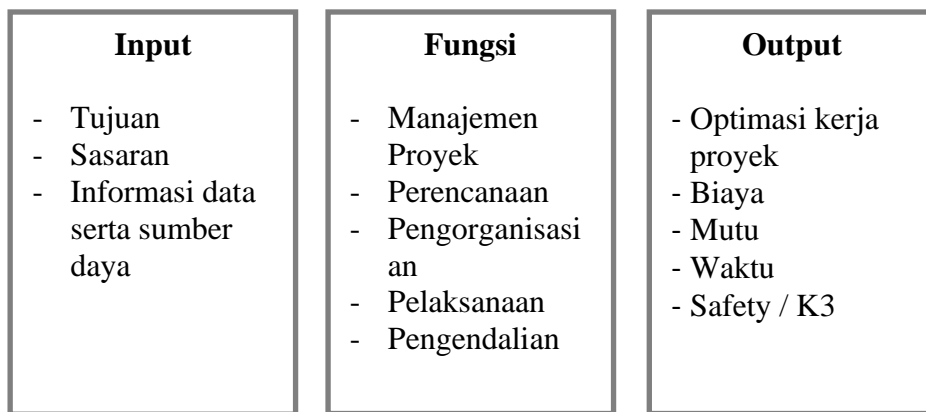
Gambar 2. 1. Tiga Batasan dalam Pelaksanaan Proyek

2.2 Proses Manajemen Proyek

Manajemen proyek dilaksanakan melalui urutan yang sesuai dan terintegrasi. Semua proses itu akan dikelompokkan dalam proses manajemen proyek. Berikut beberapa tahapan yang dilalui saat pembuatan atau pengembangan proyek menurut *Project Management Life Cycle*, yaitu:

1. Inisialisasi proyek, gambaran global awal suatu proyek ini biasanya berisi tujuan proyek, ruang lingkup proyek, waktu pengerjaan proyek dan informasi umum lainnya.

2. Perencanaan proyek, menggambarkan proses bagaimana proyek dilaksanakan hingga selesai.
3. Pelaksanaan proyek, tahapan di mana tim memulai mengerjakan proyek yang sudah direncanakan.
4. Pemantauan dan pengendalian proyek, tim yang mengerjakan proyek akan dipantau dan dikendalikan agar sesuai dengan rencana.
5. Penutupan proyek, merupakan akhir dari suatu proyek, dapat dilihat pada Gambar 2.2. Sebagai berikut:



Gambar 2. 2. Proses Manajemen Proyek

Pada gambar 2.2 dapat diuraikan bahwa proses manajemen proyek dimulai dari kegiatan perencanaan hingga pengendalian yang didasarkan atas input-input seperti tujuan dan sasaran proyek, informasi dan data yang digunakan, serta penggunaan sumber daya yang benar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Dalam proses sesungguhnya, pemimpin dalam organisasi proyek mengelola dan mengarahkan segala perangkat dan sumber daya yang ada dengan kondisi terbatas, tetapi berusaha memperoleh pencapaian paling maksimal yang sesuai dengan standar kinerja proyek dalam hal biaya, mutu, waktu dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan sebelumnya (Husen, 2009).

2.3 Definisi ASAP (*Accelerated SAP*) Methodology

Accelerated SAP (ASAP) metodologi dipublikasikan pada tahun 1996 dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya yang diterapkan dalam implementasi sistem *ERP SAP*. Definisi *Accelerated SAP (ASAP) Methodology* adalah pendekatan yang direkomendasikan *SAP* untuk mengimplementasikan *software ERP* di perusahaan (Maulidina, 2020). Selain itu *ASAP* metodologi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam objek penelitian, kemudian solusi yang ditawarkan sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan.

ASAP Methodology membantu agar implementasi memberikan hasil yang efektif, efisien dan optimal terutama dalam hal waktu, biaya, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan serta pemanfaatan sumber daya yang ada (Sitorus, 2023). Implementasi *SAP* atau *ERP* lainnya merupakan proyek yang cukup besar dan memiliki resiko yang tinggi. Keberhasilan dan kesesuaian implementasi *SAP* atau *ERP* lainnya dengan kebutuhan bisnis merupakan hal yang harus dipenuhi. *Accelerated SAP (ASAP) roadmap* terdiri dari lima tahapan, antara lain (Kale, 2000):

1. *Project Preparation*: untuk melakukan perencanaan awal dan persiapan implementasi. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan serta pengumpulan data studi pustaka berupa literatur mengenai konsep penerapan *ERP*. *Project preparation* terbagi menjadi tiga bagian yaitu a) *Project team*, b) *Timeline project*, dan c) *Goal setting*.

2. *Business Blueprint*: merupakan tahapan dimana tim implementasi proyek menentukan desain proses bisnis yang akan ditandatangani oleh seluruh *Project Manager (PM)*. *Business blueprint* terbagi menjadi tiga yaitu a) *Scope document*, b) *As Is*, dan c) *To Be*.
3. *Realization*: seluruh desain proses bisnis akan mulai direalisasikan dalam *software SAP* yang telah ditandatangani. Bertujuan untuk menerapkan semua persyaratan proses bisnis berdasarkan *Business Blueprint* yang telah ditentukan. *Realization* terbagi menjadi dua bagian yaitu *baseline configuration* dan *final configuration*.
4. *Final Preparation*: untuk menyelesaikan persiapan akhir sehingga siap untuk *Go Live*. *Final preparation* terbagi menjadi tiga yaitu a) *SIT*, b) *UAT*, dan c) *PAT*
5. *Go-Live and Support*: untuk beralih dari orientasi proyek atau lingkungan pra produksi ke operasi produksi langsung.

2.4 Studi Literatur Penelitian Sejenis

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian manajemen proyek pengembangan sistem *website* Kemenag Dalam Angka (KDA) menggunakan metodologi *ASAP*. Penelitian sejenis yang dijadikan referensi dan pembandingnya pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Studi Literatur Penelitian Sejenis

No	Judul Penelitian	Sumber Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Perencanaan dan Implementasi <i>SAP</i> pada PT XYZ dengan menggunakan Metode <i>Accelerated SAP (ASAP)</i>	Rahma Maulidina dkk, Jurnal Riset Komputer: 2020	Penelitian ini fokus pada perencanaan dan implementasi pada PT XYZ tidak mengkaitkan dengan manajemen proyek dalam pengembangan sistem <i>website</i> .	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metodologi <i>ASAP (Accelerated SAP)</i> .
2	Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis <i>Website</i> pada PT. AKM	Al Gheffira dkk, Jurnal Teknik Informatika dan sistem informasi: 2019	Penelitian ini tidak menggunakan metodologi <i>ASAP (Accelerated SAP)</i> , fokus pada sistem informasi di PT. AKM.	Penelitian mengkaitkan manajemen proyek dalam sebuah perusahaan berbasis <i>website</i> .
3	Pengembangan Manajemen Proyek Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> Menggunakan Metode <i>Accelerated SAP</i> pada <i>Odoo ERP</i>	Supriyono dan Sutiah, Jurnal Seminar Nasional Inovasi Teknologi: 2019	Penelitian ini menggunakan metode <i>ASAP (Accelerated SAP)</i> terhadap pembelajaran <i>ICT</i> pada <i>Odoo ERP</i>	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni melakukan pengembangan manajemen proyek dengan menggunakan metode <i>ASAP (Accelerated SAP)</i> .
4	Perancangan Gamifikasi pada Proses Implementasi <i>ERP</i> menggunakan Metode <i>ASAP (Accelerated SAP)</i>	Kusuma Dewangga dkk, Jurnal: 2022	Penelitian ini fokus pada perancangan gamifikasi pada proses implementasi <i>ERP</i> .	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metodologi <i>ASAP (Accelerated SAP)</i> .
5	Manajemen Proyek Pengembangan Sistem Informasi	Owen Prasimsha, Tesis Universitas Islam Indonesia: 2020	Penelitian ini fokus pada pengembangan sistem informasi dalam sistem penilaian CPL informatika UII tanpa menggunakan metodologi <i>ASAP (Accelerated SAP)</i> .	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni melakukan pengembangan manajemen proyek dalam suatu perusahaan.